

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji relevansi nilai informasi akuntansi yang disusun berdasarkan standar akuntansi internasional atau *International Financial Reporting Standarts (IFRS)* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini berkontribusi dengan memberikan jawaban atas perdebatan yang selama ini terjadi mengenai relevansi nilai pada informasi akuntansi setelah adopsi IFRS.

Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Ohlson (1995) dan menggunakan data tahunan antara tahun 2011 sampai 2012. Penelitian ini menganalisa relevansi nilai pada informasi akuntansi perusahaan-perusahaan *go-public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan relevansi nilai laba perusahaan dan nilai buku ekuitas antara sebelum dan sesudah pengadopsian IFRS di Indonesia.

Kata kunci: *IFRS, relevansi nilai informasi akuntansi, price-based valuation model*